

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terkait suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Dengan ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung untuk mendatangi responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah penerapan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara yang berlangsung sehingga dari informasi tersebut dapat dipaparkan secara deskripsi untuk memahami makna penelitian.

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bersifat kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang hasil penelitiannya tidak bisa didapatkan dari prosedur statistika atau perhitungan yang lain. Dalam proses pengumpulan informasi dan data yang akurat, penelitian ini harus berlangsung interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena terkait persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.² Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara yang difokuskan pada kelas I.

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada di lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.³ Sehingga peneliti akan terjun langsung ke lokasi

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 26.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 6.

³ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nota Media Enterprise, 2010), hal 21.

MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jeapara untuk mendapatkan data dan situasi pembelajaran yang ada di lokasi penelitian tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi berlangsungnya penelitian meliputi situasi fisik, keadaan peserta didik, suasana serta hal-hal yang berpengaruh terhadap tindakan guru ketika penelitian berlangsung.⁴ Setting penelitian ini menggambarkan keadaan lokasi di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara.

Mengenai alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara karena berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, pada kelas I di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara belum pernah menggunakan *flash card* sebagai salah satu media pembelajarannya. Untuk itu peneliti ingin mencoba menerapkan media pembelajaran berupa *flash card* untuk mengembangkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu menarik untuk dijadikan tempat penelitian selain itu peneliti sudah sedikit banyak memahami persoalan tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin adalah seseorang atau sesuatu yang mengetahui keadaan dan kondisi latar penelitian.⁵ Subjek penelitian bisa berupa benda, individu maupun organisasi yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data. Adapun subjek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah Kepala Madrasah, Guru kelas I yang mengajar di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara dan peserta didik kelas I.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, disebutkan bahwa sumber data

⁴ Suharsimi Ari Kunto. Dkk. “*Penulisan Tindakan Kelas*”, (Jakarta: Bumi Akasara, 2017), hal 76.

⁵ Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), hal 156.

utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan.⁶ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti.⁷ Adapun dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan cara berinteraksi dengan peserta didik, guru kelas I, kepala madrasah di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Dengan cara berinteraksi dengan guru kelas I dan melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain atau yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dari data sekunder yang didapatkan berupa dokumen atau laporan yang telah tersedia. Referensi data ini didapat dari buku, jurnal, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸ Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dari lembar kerja belajar peserta didik, buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian media *flash card*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah menyiapkan teknik pengumpulan data yang tujuannya

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.157.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, hal.308.

⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal 92.

yaitu mengumpulkan dan memperoleh data.⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah proses bertukar informasi antara peneliti dengan yang diteliti melalui tanya jawab supaya memperoleh informasi topik tertentu.¹⁰ Dalam hal ini, penelitian menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Metode wawancara semi terstruktur digunakan untuk peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan menentukan alur wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru kelas I, dan siswa kelas I untuk mendapatkan data atau informasi proses belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan karakter kreatif siswa kelas I Di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan instrumen pengumpul data yang bersifat sistematis melalui fenomena yang sedang diselidiki.¹¹ Data yang didapatkan berupa letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara.

Observasi yang dilakukan peneliti proses pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *flashcard* terjadi di ruang kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu peerta didik kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal. 308.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 173.

¹¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung : CV. Pustaka Setia,1998) hal 129.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen baik gambar, tulisan maupun elektronik. Dokumen berfungsi sebagai bukti pendukung, mencatat data dan kredibel.¹² Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa patung, film, dan lain-lain. Dari kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti akan di dokumentasikan dengan foto.

Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto-foto madrasah, visi dan misi madrasah dan proses saat pembelajaran. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa daftar nama peserta didik, struktur organisasi sekolah, serta metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (vafiditas internal), *transferability* (validitas eksternal) *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹³ Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah *Credibility* atau kredibilitas, setelah diketahui apakah data tersebut layak untuk dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji triangulasi.¹⁴ Langkah ini bertujuan untuk mereliabelkan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹⁵ Pada kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 329.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 366.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 240.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 373.

menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepala madrasah, guru kelas I, dan siswa kelas I.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Diantaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷ Mengenai hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu memilahnya dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.¹⁸ Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut: pertama. peneliti

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 373.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 374.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 335.

melakukan pra penelitian dengan melihat aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian melihat situasi dan kondisi di lingkungan madrasah, selanjutnya peneliti memasuki lapangan dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas I, dan siswa kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dengan menganalisis menggunakan model Miles dan Hubberman. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi artinya merangkum, menentukan hal yang pokok dan hal yang penting. Dengan melakukan reduksi maka Redaksi Data (*Data Redection*) data gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, serta mudah untuk menemukannya bila diperlukan.¹⁹ Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya. Sebelum memfokuskan hal pokok, peneliti melakukan wawancara secara umum kepada partisipan untuk mengetahui apa saja yang terkait dengan judul skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* dengan hal-hal pokok yaitu penggunaan media *flash card* yang dipakai oleh peneliti dalam mengajar, aktivitas belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, serta kelebihan dan kekurangan media *flash card* saat dipakai dalam mengajar. Dan peneliti akan mendapatkan data terkait penerapan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menyelesaikan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, data disajikan berupa uraian singkat, bagan ataupun sejenisnya. Tetapi yang lebih sering

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 338.

digunakan adalah teks uraian berbentuk narasi.²⁰ Perolehan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama melakukan penelitian di MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahap berikutnya dalam efektivitas data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.

Setelah melakukan rangkaian penelitian maka peneliti dapat melakukan kesimpulan yaitu perencanaan dalam menyusun media pembelajaran *flash card* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara, penerapan media pembelajaran *flash card* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca, kelebihan dan kekurangan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 341.